

Sosialisasi dan Edukasi Regulasi Bank Indonesia Dalam Pembayaran Digital dan Perlindungan Konsumen

Francisca Sestri Goestjahjanti¹, Sucipto Basuki², Supriyanto³, Winanti⁴, Istajib Kulla Himmy'azz⁵, Dwi Ferdijatmoko Cahya Kumoro⁶, Nurasih⁷, Shoftwatun Hasna⁸, Jaka Suwita⁹, Adiyanto¹⁰, Gusti Nyoman Budiadyana¹¹, Karyono¹², Yayah Yuliah¹³, Karnawi Kamar¹⁴, Marhaendro Purno¹⁵, Bonar Bangun Jeppi Napitupulu¹⁶, Naufal Yaafi¹⁷

¹ Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia
sestri.rahardjo@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 24 September 2024

Direvisi 25 November 2024

Diterima 30 November 2024

Kata Kunci:

Sosialisasi

Edukasi

Regulasi BI

Pembayaran Digital

Perlindungan konsumen

ABSTRAK

Sosialisasi dan edukasi mengenai regulasi Bank Indonesia perlu dilakukan untuk memberi pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat terutama di wilayah Tangerang. Banyaknya masyarakat yang masih belum memahami regulasi Bank Indonesia terutama dalam pembayaran digital dan perlindungan konsumen. Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilakukan dengan metode ceramah secara langsung dan dipandu oleh seorang moderator yang dalam hal ini diwakili oleh salah satu dosen. Kegiatan diikuti 250 peserta dan bertempat di auditorium Saba Karya Insan Pembangunan. Kegiatan dibuka langsung oleh Rektor dan dihadiri oleh semua unsur structural. Sosialisasi dan edukasi ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi kerjasama antara Bank Indonesia Wilayah Banten dan kampus. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara langsung setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta mengenai kegiatan ini. Harapan kedepannya kegiatan serupa terus dilakukan dengan tema-tema yang lain.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Francisca Sestri Goestjahjanti

Unviersitas Insan Pembangunan Indonesia Tangerang, Banten, Indonesia

Email: sestri.rahardjo@gmail.com

1. Pendahuluan

Keuangan digital saat ini sudah hampir semua masyarakat menggunakan untuk berbagai transaksi dalam kehidupan sehari-hari. Transaksi keuangan digital setiap harinya sangat fantastis luar biasa jumlahnya. Namun sampai saat ini masih banyak juga pengaduan mengenai penyalahgunaan keuangan digital yang jumlahnya dalam satu tahun terakhir puluhan ribu yang menyasar semua kalangan [1]. Penyalahgunaan disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal.

Pembayaran digital di era teknologi informasi saat ini menjadi sebuah keharusan dan tidak bisa dihindari lagi. Setiap transaksi di berbagai aktivitas sehari-hari sudah harus dilakukan secara digital [2]. Perubahan budaya masyarakat dari pola konvensional menjadi digitalisasi semakin penting untuk kebangkitan ekonomi baik jangka menengah hingga jangka panjang [3]. Pembayaran digital di berbagai kegiatan ekonomi mengubah perilaku masyarakat di Tangerang. Transaksi jual beli dan berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan digital didukung kondisi kabupaten Tangerang yang dikenal dengan kota seribu industry [4]. Terdapat beberapa kawasan industry yang Kabupaten Tangerang seperti industry Cikupa Mas, Industri Balaraja, Kawasan Industri Jatake dan lainnya [5].

Sosialisasi dan edukasi mengenai pembayaran digital dan perlindungan konsumen perlu dilakukan agar para konsumen tidak terjebak kejahatan dalam pembayaran digital. Kegiatan sosialisasi dan edukasi kolaborasi dengan Bank Indonesia Wilayah Banten telah dilakukan beberapa kali dengan kampus Universitas Insan

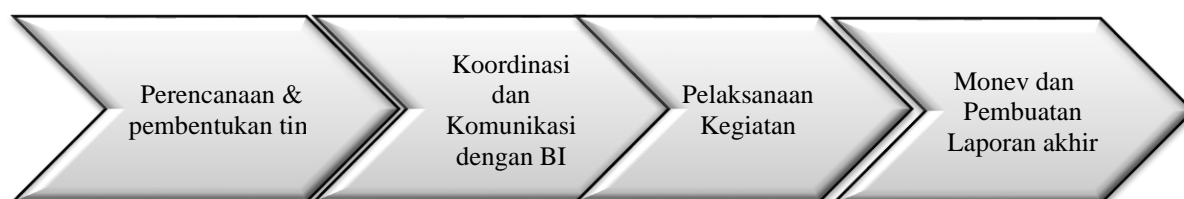
Pembangunan Indonesia salah satunya adalah edukasi mengenai keuangan digital yang telah dilakukan sebelumnya. Implementasi kerjasama dengan Bank Indonesia Banten juga telah dilaksanakan beberapa even yang mengundang pihak kampus untuk hadir dalam berbagai acara yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Wilayah Banten. Berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Wilayah Banten telah diikuti oleh Universitas Insan Pembangunan Indonesia sebagai bentuk implementasi kerjasama yang beberapa waktu lalu telah ditandatangani Bank Indonesia wilayah Banten dan kampus.

Penggunaan Keuangan digital untuk transaksi jual beli di Propinsi cukup tinggi dan intens, banyak pelaku UMKM yang telah memanfaatkan perkembangan keuangan digital termasuk penggunaan QRIS di setiap gerai dan pembayaran yang dilakukan. Selain mempermudah juga resiko kehilangan, kejahatan dan penipuan relative rendah dibanding dengan membawa uang tunai. Meskipun keuangan digital juga masih memiliki resiko tetapi resiko lebih rendah dibandingkan dengan uang tunai yang dapat mengundang perampokan, dan kejahatan lainnya. Bunga tabungan yang rendah dan persyaratan nilai tukar rupiah yang meningkat yang menjadi salah satu faktor meningkatnya laju inflasi di Indonesia [6]

Tujuan dari kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai regulasi Bank Indonesia mengenai pembayaran digital dan perlindungan konsumen agar masyarakat secara luas memahai mengenai hal tersebut sehingga dalam kesehariannya mereka lebih bijak dalam menyelesaikan berbagai pembayaran di era digital saat ini. Kegiatan dilakukan di auditorium Saba Karya Insan Pembangunan dengan berbagai kalangan hadir sebagai peserta.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan ceramah secara langsung dan untuk memperlancar kegiatan sosialisasi dan edukasi maka kegiatan dibantu dengan moderator dalam hal ini moderator ditunjuk dari kalangan dosen [7]. Kegiatan diikuti oleh beberapa peserta dan lebih banyak didominasi oleh mahasiswa yaitu sekitar kurang lebih 250 peserta. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan dari mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan dan pembuatan laporan dapat terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah Sosialisasi dan Edukasi

Sosialisasi dan edukasi dilakukan diawali dengan perencanaan dan pembentukan tim kecil sebagai kepanitiaan kegiatan [8]. Dilanjutkan dengan koordinasi dan komunikasi dengan BI Wilayah Banten sebagai narasumber inti kegiatan sosialisasi dan edukasi. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan narasumber dari Bank Indonesia wilayah Banten dan dipandu oleh dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Langkah selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara langsung di hari yang sama dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta mengenai kegiatan sosialisasi dan edukasi [9] serta pembuatan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan penggunaan anggaran [10].

Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada seluruh peserta [11] mengenai regulasi bank Indonesia dan perlindungan konsumen. Dimana selama ini masih banyak masyarakat yang bingung jika ada permasalahan mengenai kejahatan yang berkaitan dengan keuangan dan perbankan dampak dari ketidaktahuan mereka mengenai regulasi Bank Indonesia.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilaksanakan pada hari selasa, 10 September 2024 bertempat di Auditorium Saba Karya Insan Pembangunan dengan jumlah peserta yang terdiri dari semua unsur akademika dan berlangsung selama satu hari. Adapun peserta kegiatan sosialisasi dan edukasi adalah semua unsur akademika Universitas Insan Pembangunan Indonesia termasuk staf dan Office Boy. Adapun rundown kegiatan sosialisasi dan edukasi terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rrundown Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi

No	Kegiatan	PIC
1	Registrasi Peserta	Tim Panitia
2	Pembukaan	Moderator / MC

No	Kegiatan	PIC
3	Menyanyikan Lagu Kebangsaan	Moderator / MC
4	Opening Speech	Rektor Unipi
5	Penyampaian materi kegiatan	Bank BI Wilayah Banten
6	Diskusi dan Tanya jawab	Bank BI Wilayah Banten
7	Foto Bersama narasumber dan peserta	Moderator
8	Penutup	Moderator / MC

Acara dibuka oleh MC sekaligus moderator dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Setelah menyanyikan lagu kebangsaan dilanjutkan dengan opening speech yang secara langsung disampaikan oleh rektor Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNUPI). Dimana disampaikan beberapa point mengenai pembayaran digital yang saat ini tidak bisa dihindari lagi. Kemudahan dan kecepatan transaksi menjadi salah satu tujuan dalam penggunaan pembayaran digital. Rektor Unipi juga menyampaikan agar peserta terus mensosialisasikan kepada masyarakat sekitar untuk menghindari pinjaman online dan judi online yang sekarang ini marak di berbagai kalangan. Tidak hanya kalangan dewasa tetapi judi online juga sudah merambah di dunia anak-anak. Sosialisasi ini bukan menjadi tugas pemerintah saja tetapi sebagai warga negara yang baik dan taat azas maka diharapkan untuk terus berkontribusi dalam pembangunan karakter sumber daya manusia di Indonesia. Salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mengedukasi dan mensosialisasikan kepada saudara, kerabat dan tetangga terdekat.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi

Setelah opening speech dilanjutkan dengan materi inti yang langsung disampaikan oleh kepala Bank Indonesia Wilayah Banten. Narasumber menyampaikan bahwa ekonomi keuangan digital yang sudah beredar dan diimplementasikan sebagai salah satu inovasi penggunaan keuangan digital untuk transaksi jual beli. Implementasi keuangan digital dalam berbagai kegiatan ekonomi berbasis digital baik dalam berbagai pembayaran, belanja maupun kredit. Indonesia sendiri menjadi pangsa pasar terbesar di Asia-Tenggara dalam menggunakan platform e-commerce.



Gambar 3. Ekonomi keuangan digital, inovasi dan implementasi (sumber: Hasil presentasi narasumber)

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa instrument dan anal pembayaran yang telah digunakan oleh masyarakat di Indonesia seperti gopay, shopee pay, OVO, DANA dan Link Aja. Sedangkan untuk transaksi jual beli melalui platform e-commerce masyarakat Indonesia telah menggunakan tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan blibli.com. Narasumber juga menjelaskan mengenai pentingnya investasi dan pemilihan investasi yang tepat dan legal menjadi hal yang sangat penting. Berbagai bentuk/jenis investasi yang Indonesia antara lain bareksa, stoxkbit, ajaib, tanamduwit, bibit dan pluang. Keenam jenis investari tersebut telah terdaftar secara resmi dan legal.



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi

Narasumber juga menyampaikan mengenai kebijakan dan inovasi mengenai QRIS yang telah diarahkan sebagai entry pint ke dalam ekosistem digital bagi para pelaku usaha (UMKM) untuk mendukung inklusivitas dan ionektivitas. Terdapat tiga poin yang menjadikan QRIS sebagai Game changer akseptasi digital pada masyarakat di Indonesia. Selain itu narasumber menjelaskan mengenai pengertian QRIS dan cara kerja QRIS serta keuntungan penggunaan QRIS. Pemanfaatan QRIS di provinsi Banten cukup tinggi terutama di wilayah Tangerang Raya yang mencapai 50,73% dari total penggunaan QRIS di Provinsi Banten. Hal ini menunjukkan bahwa Tangerang Raya memiliki rata-rata penduduk yang melek terhadap penggunaan pembayaran digital yang cukup tinggi dibandingkan dengan jumlah wilayah lainnya di Propinsi Banten.

Setelah narasumber menyampaikan materi maka dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi yang dipandu oleh moderator [12]. Moderator mempersilahkan beberapa peserta untuk bertanya kepada narasumber secara langsung. Beberapa pertanyaan telah disampaikan dan dijawab dengan jelas oleh narasumber. Sebagai imbalanya, peserta yang bertanya diberikan hadiah atau doorprice [13]. Antusiasme peserta sangat baik dan setelah selesai kegiatan dilakukan monitoring dan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta mengenai kegiatan sosialisasi dan edukasi ini [14]. Semua peserta merasa puas dan menginginkan kegiatan ini dapat disosialisasikan ke semua kalangan masyarakat baik melalui karang taruna, majelis taklim, perkumpulan dan komunitas sehingga semua elemen masyarakat memahami dan mengerti mengenai regulasi dan peraturan Bank Indonesia terutama dalam pembayaran digital dan perlindungan konsumen.

4. Kesimpulan

Sosialisasi dan edukasi regulasi Bank Indonesia mengenai pembayaran digital dan perlindungan konsumen dilakukan untuk memberik edukasi dan pemahaman kepada masyarakat agar masyarakat melek

terhadap pembayaran digital dan regulasi yang dikeluarkan Bank Indonesia untuk perlindungan konsumen dari berbagai aktivitas yang tidak sesuai dengan regulasi Bank Indonesia. Masih banyaknya pelanggaran dan kejahatan terutama dalam penggunaan transaksi keuangan digital sehingga sosialisasi dan edukasi ini sangat penting untuk mengurangi terjadinya hal-hal yang merugikan konsumen atau masyarakat dalam penggunaan pembayaran digital. Perlindungan konsumen sebagai tindakan dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah guna melindungi dan memastikan transaksi bagi konsumen telah dilakukan secara baik dan benar sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Pembayaran secara digital menjadi penting dalam era digital yang tidak bisa dihindari oleh siapapun. Sehingga regulasi Bank Indonesia mengenai pembayaran digital dan perlindungan konsumen dapat dipahami dan dimengerti oleh semua masyarakat serta masyarakat tidak merasa dirugikan akibat regulasi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bank Indonesia Wilayah Banten yang telah mendukung dan mensupport kegiatan ini melalui *keynote speaker* langsung oleh kepala Bank Indonesia Wilayah Banten, serta support pendanaan atau anggaran sehingga terlaksana kegiatan sosialisasi dan edukasi ini. Terima kasih juga kepada Rektor Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang berkenan hadir dan memberikan opening speech dalam acara ini dan mengikuti kegiatan hingga selesai. Kepada tim Dosen dan mahasiswa terima kasih yang tidak terhingga yang telah berkontribusi dan ikut mempersiapkan secara langsung segala sesuatunya sehingga acara dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] J. Z. Y. Arvante, "Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online," *Ikat. Penulis Mhs. Huk. Indones. Law J.*, vol. 2, no. 1, pp. 73–87, 2022, doi: 10.15294/ipmhi.v2i1.53736.
- [2] E. Imeliyanti *et al.*, "Analysis of Return on Asset, Return on Equity and Earnings Per Share on Stock Prices in Banking Sector Companies in 2019-2023," *Javior J. Account. Behav.*, vol. 1, no. 1, pp. 58–77, 2024.
- [3] S. Basuki *et al.*, "Sosialisasi Transformasi Digital bagi UMKM sebagai Bagian Penguatan Fondasi Ekonomi Masyarakat Kabupaten Tangerang," *Dharma Sevanam*, vol. 03, no. 01, pp. 41–50, 2024.
- [4] G. Chidir, B. Bangun, J. Napitupulu, and J. Iskandar, "Edukasi Menanam Tanaman Cepat Panen dengan Media Polybag untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Pada Kampung Bonsai Tangerang," *J. Abdimas PHP*, vol. 7, no. 2, pp. 529–536, 2024.
- [5] B. Suseno and Winanti, "Analysis of Management Information System Implementation by adopting the HOT-FIT Framework in Higher Education," vol. 18, no. 2, 2024.
- [6] F. S. Goestjahjanti, "Controlling the money supply from macroeconomics perspective : Saving interest and exchange rate," *Sebel. Maret Bus. Rev. Vol.*, vol. 9, no. 1, pp. 49–56, 2024.
- [7] D. Hutagalung, K. Kamar, F. S. Goestjahjanti, and S. Basuki, "Edukasi Perpajakan dan Sosialisasi SPT untuk Pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang," *Prolet. Community Servise Dev. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 47–51, 2024.
- [8] W. Winanti *et al.*, "Sosialisasi dan Serah Terima Aplikasi Lapak Drum Bujana Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Furnitur Berbahan Dasar Drum Bekas," *Abdimas Galuh*, vol. 6, no. 1, pp. 271–279, 2024.
- [9] R. N. Sudiyono *et al.*, "Edukasi kemampuan Anak Berempati Baik melalui Pendidikan Karakter di Musholla Nurul Jannah Cimone, Karawati," *Abdimas Unipem*, vol. 2, no. 2, pp. 12–13, 2024.
- [10] Winanti *et al.*, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Berbasis Learning Management System pada SMK Permata Kemiri Tangerang," *Dharma Sevanam*, vol. 03, no. 01, pp. 20–29, 2024.
- [11] Riyanto *et al.*, "Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Taman Raya Rajeg Tangerang," *Dharma Sevanam*, vol. 03, no. 01, pp. 51–60, 2024.
- [12] S. Basuki *et al.*, "Workshop Penguatan Inovasi Umkm Dan Produk Unggulan Kampung Tematik Kabupaten Tangerang," *Bangun Rekaprima*, vol. 08, no. 2, pp. 135–141, 2022.
- [13] Sukriyah, Winanti, S. Basuki, N. Supiana, N. Wiyono, and S. Maesaroh, "Edukasi Mengurai Sampah Rumah Tangga menjadi Emas dan Kerajinan Tangan Pada Masyarakat Kabupaten Tangerang," vol. 1, no. 2, pp. 75–81, 2023.
- [14] W. Winanti *et al.*, "Diskusi publik peran pemuda dalam digitalisasi ekonomi guna mencetak generasi berjiwa entrepreneur di kabupaten tangerang," *Bangun Rekaprima*, vol. 09, no. 2, pp. 202–208, 2023.